

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena pelaporan *Sustainability Report* yang berkembang di Indonesia dalam isu utama yang terjadi dan selalu diperdebatkan di berbagai kalangan masyarakat yaitu isu mengenai “*Green Concern*” dan “*Sosial Concern*”. Isu “*Green Concern*” dan “*Sosial Concern*” ini terkait dalam berbagai kasus pencemaran lingkungan bagi kehidupan sosial. Adapun kasus pencemaran lingkungan yang pernah terjadi di Indonesia antara lain PT.Timah Tbk di Pulau Bangka Belitung terkait dengan penambangan timah konvensional tak berizin oleh rakyat karena mengejar target setoran, PT.Freeport Indonesia terkait dengan pembuangan limbah yang besar kapasitasnya sehingga Danau Wanagon jebol sampai tiga kali, dan PT.Lapindo Brantas Inc terkait dengan kecerobohan Perusahaan yang mengakibatkan terjadinya banjir lumpur panas di Porong Sidoarjo Jawa Timur. (Nasir, dkk 2014)

Sejumlah peristiwa tersebut menjadi indikasi atas minimnya rasa peduli yang dimiliki oleh perusahaan kepada lingkungan dan minimnya informasi tentang aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat. *Annual Report* perusahaan sebaiknya dapat menyajikan laporan sukarela yang berbentuk sustainability report agar dapat menginformasikan dampak dari kegiatan bisnis perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi (Khafid dan Mulyaningsih, 2015).

Berdasarkan UU Nomor 40/2007 disebutkan jika perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawabnya sebagai wujud dari tanggung jawab kegiatan

operasional perusahaan. Satu dari beberapa bentuk *voluntary disclosure* (pengungkapan sukarela) adalah pengungkapan *sustainability report* sebab hal tersebut bisa memberi informasi yang sesuai dengan pedoman *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik), memiliki akuntabilitas yang tinggi, dan lebih bersifat transparan, contohnya pengungkapan tentang kegiatan lingkungan dan sosial. *Sustainability report* adalah wujud dari komitmen suatu perusahaan untuk memberikan publikasi atas laporan keberlangsungan hidup perusahaan. Laporan tersebut menyampaikan informasi mengenai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan yang disusun berdasarkan pedoman GRI (*Global Reporting Initiative*). (Adistira, 2012)

Perusahaan yang menerapkan *corporate governance* akan menjadi daya tarik bagi investor dalam penanam modalnya. Penggunaan *corporate governance* akan berpengaruh pada pengungkapan informasi perusahaan kepada publik sehingga dapat mengurangi asimetri informasi. Selain itu, karakteristik perusahaan ada kaitannya dengan pengungkapan Informasi Perusahaan. Karakteristik perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* menunjukkan posisi keuangan dan kondisi perusahaan. Di mana kondisi perusahaan menunjukkan bahwa para manajer melakukan pengelolaan perusahaan dengan mempergunakan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik maka mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan tersebut akan memperluas pengungkapan yang harus dilakukan. (Rahmawati, 2014)

Pada penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan *sustainability report*, Khafid dan Mulyaningsih (2013) menyatakan jika *sustainability report* secara positif dipengaruhi oleh *Governance Committee*, ukuran perusahaan, Dan profitabilitas

sedangkan *sustainability report* secara negatif dipengaruhi komite audit, dewan direksi, dan *leverage*. Pada penelitian Nasir,dkk (2014) mengemukakan jika *sustainability report* secara positif dipengaruhi oleh *Governance Committee*, *leverage*, dan profitabilitas sedangkan *sustainability report* secara negatif dipengaruhi oleh komite audit, dewan direksi, ukuran perusahaan, aktivitas, dan likuiditas.

Pada penelitian Idah (2013) mengemukakan jika *sustainability report* secara positif dipengaruhi oleh *Governance Committee*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sedangkan *sustainability report* secara negatif dipengaruhi oleh komite audit, dewan direksi, *leverage*, aktivitas, dan likuiditas. Pada penelitian Pujiastuti (2015) mengemukakan jika Luas pengungkapan *sustainability report* secara positif dipengaruhi oleh ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sedangkan Luas pengungkapan *sustainability report* secara negatif dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan saham, umur listing, dan *leverage*.

Bedasarkan penelitian terdahulu maka topik penelitian ini untuk menarik diteliti kembali dengan mengacu penelitian Khafid dan Mulyaningsih (2015). Namun dengan demikian terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Objek penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016 karena perusahaan LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (*Liquid*) tinggi dan perusahaan LQ45 tersebut memiliki sumber daya yang memadai dan insentif dalam mengadopsi peraturan tindakan tanggung jawab social secara sukarela dan perilaku tanggung jawab secara sukarela serta lebih banyak mengungkapkan laporan *sustainability report*.. Sedangkan Penelitian yang terdahulu menggunakan penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Pertambangan di BEI Periode 2011-2013. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini dipergunakan untuk melihat seberapa jauh

karakteristik perusahaan dan *corporate governance* dapat memengaruhi publikasi *Sustainability Report*. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Publikasi *Sustainability Report*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu :

1. Apakah Profitabilitas memengaruhi Publikasi *Sustainability Report*?
2. Apakah *Leverage* memengaruhi Publikasi *Sustainability Report*?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memengaruhi Publikasi *Sustainability Report*?
4. Apakah Dewan Direksi memengaruhi Publikasi *Sustainability Report*?
5. Apakah Komite Audit memengaruhi Publikasi *Sustainability Report*?
6. Apakah *Governance Committee* memengaruhi Publikasi *Sustainability Report*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris mengenai pengaruh-pengaruh berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Publikasi *Sustainability Report*.
2. Pengaruh *Leverage* terhadap Publikasi *Sustainability Report*.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Publikasi *Sustainability Report*.
4. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Publikasi *Sustainability Report*.
5. Pengaruh Komite Audit terhadap Publikasi *Sustainability Report*.
6. Pengaruh *Governance Committee* terhadap Publikasi *Sustainability Report*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

- Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema *Sustainability report*.
- Agar dapat dijadikan sebagai media untuk menginformasikan peran penting *sustainability report* (laporan keberlanjutan) suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan:

Agar dapat memberi kontribusi informasi dan pengetahuan untuk pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai pengungkapan *sustainability report* untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Serta dapat menjadi salah satu wujud media akuntabilitas dan transparansi perusahaan kepada *stakeholder* terkait masalah lingkungan maupun dampak sosial.